



Penerapan Kebiasaan Menyanyikan Lagu Nasional dalam Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air pada Siswa Sekolah Dasar

Novi Nuriyah Ulfa^{1*}, Habibah Annisa Az-zahra², Amelia Dirgahayu³, Iin Mayasiroh⁴,
Nazala Fadlila R⁵, Sulistiyawati⁶, Aliatun Najah⁷, Dewi Lestari⁸

¹⁻⁸Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: novin.ulfa@gmail.com

Abstract. *This study identifies the importance of singing national songs as an effort to foster a sense of patriotism among elementary school students in the era of globalization and the 4.0 industrial revolution. The weakening of nationalism among the younger generation today implies that strategies for strengthening nationalism in schools must be changed. The focus of this investigation is to examine the influence of national songs in shaping the spirit of nationalism among students. Using a descriptive qualitative method at SD Negeri 3 Menganti in Jepara Regency, data was collected through direct observation and interviews with teachers and students. The findings of the study revealed that the routine of singing the Indonesian national anthem and the Jepara march every morning succeeded in fostering discipline, pride in the homeland, and increased self-confidence among students. Although there were some obstacles in the form of a lack of mastery of the lyrics by some students, the school responded with intensive guidance and facility support. Overall, this study concluded that the consistent combination of national and local songs is a character-building and strategic educational tool in the early absorption of national values.*

Keywords: *Character Education; Elementary School; National Anthem; Nationalism; Patriotism.*

Abstrak. Penelitian ini meneliti pentingnya pembiasaan menyanyikan lagu nasional sebagai ikhtiar menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada peserta didik sekolah dasar di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Memudanya rasa kebangsaan pada generasi muda saat ini menyiratkan strategi yang harus diubah dalam penguatan karakter nasionalisme di sekolah. Titik perhatian penelitian ini adalah mengkaji pengaruh lagu nasional dalam membentuk jiwa nasionalisme peserta didik. Penggunaan metode kualitatif deskriptif di SD Negeri 3 Menganti kabupaten jepara, data dihimpun melalui observasi langsung serta melakukan wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rutinitas menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars jepara setiap di pagi hari berhasil menumbuhkan sikap kedisiplinan, bangga pada tanah air, serta menumbuhkan rasa kepercayaan diri peserta didik. Meski terdapat beberapa kendala berupa kurangnya penguasaan lirik dari beberapa peserta didik, sekolah menanggapi dengan bimbingan intensif serta dukungan fasilitas. Secara menyeluruh penelitian ini menyimpulkan bahwa penggabungan lagu nasional dan lagu lokal secara konsisten merupakan perangkat pendidikan yang berkarakter dan strategis dalam penyerapan nilai-nilai kebangsaan sejak dini.

Kata kunci: Lagu Nasional; Nasionalisme; Pendidikan Karakter; Sekolah Dasar; Sikap Cinta Tanah Air.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam kerangka pendidikan nasional Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik bukan hanya cerdas secara intelektual, tapi juga berkarakter dan berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan. Di antara nilai-nilai fundamental merupakan nilai patriotisme atau cinta tanah air yaitu rasa bangga, hormat, dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara. Nilai ini harus ditanamkan sejak usia dini melalui upaya pendidikan berkelanjutan di sekolah dasar. Pendidikan karakter, khususnya penanaman sikap cinta tanah air, merupakan aspek krusial dalam pembentukan identitas nasional sejak dini, dengan lagu nasional berfungsi sebagai medium efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Strategi pengembangan karakter cinta tanah air melalui

pendidikan ini menjadi krusial di tengah tantangan globalisasi dan revolusi industri 4.0 (Sholawati Nova et al., 2024).

Penelitian sebelumnya menegaskan efektivitas lagu nasional menumbuhkan sikap cinta tanah air pada anak-anak (S. et al., 2023). Akan tetapi belum banyak yang menyoroti kegiatan rutin di sekolah dasar beserta integrasi dengan lagu lokal non tradisional seperti Mars Jepara. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan menganalisis peran kebiasaan menyanyikan lagu nasional dan lagu lokal dalam membentuk karakter sikap cinta tanah air peserta didik SDN 03 Menganti.

Melalui pendidikan, nilai-nilai karakter yang tercermin dalam syair lagu kebangsaan dapat ditanamkan untuk membentuk generasi muda yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai nasional dan semangat patriotisme (Nurohmah et al., 2023). Hal ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022) yang menekankan pentingnya menumbuhkan sikap cinta tanah air sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi “keragaman global” dan “iman serta akhlak mulia.” Dalam konteks pendidikan dasar, nilai-nilai nasional ini tidak boleh diajarkan hanya melalui instruksi kognitif, melainkan ditanamkan melalui praktik sehari-hari yang menarik dan bermakna.

Selain sebagai sarana ekspresi seni, lagu nasional juga memiliki fungsi edukatif yang kuat karena mampu menyentuh aspek afektif peserta didik. Irama dan lirik yang sarat akan makna perjuangan, persatuan, serta pengorbanan berpotensi menumbuhkan ikatan emosional antara peserta didik dengan identitas bangsanya. Pendekan ini dinilai lebih efektif dalam menanamkan nilai karakter dibandingkan pembelajaran yang hanya menekankan aspek kognitif. Dengan demikian, kebiasaan menyanyikan lagu nasional secara konsisten dapat dijadikan sarana internalisasi nilai kebangsaan yang berkelanjutan, khususnya untuk peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap pembentukan karakter dasar dan sikap moral (Maryanto & Suharto, 2023).

Penanaman nilai karakter cinta tanah air melalui metode bernyanyi lagu nasional telah terbukti efektif dalam mengembangkan prinsip moral dan spiritual kebangsaan pada anak usia dini (Nurohmah et al., 2023). Meskipun demikian, fenomena penurunan nilai-nilai kebangsaan pada peserta didik saat ini menunjukkan bahwa upaya penanaman karakter nasionalisme masih menghadapi tantangan, seringkali disebabkan oleh kurangnya implementasi nilai-nilai tersebut dalam kegiatan pembelajaran (Rusiyono & Apriani, 2020). Tantangan yang dihadapi diantaranya adalah minat peserta didik yang rendah, karena peserta didik lebih tertarik pada

lagu populer, kurangnya ketertarikan emosional pada makna lirik lagu nasional, serta maraknya budaya asing dan konten digital yang menggeser perhatian mereka (Muslim et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana kebiasaan menyanyikan lagu nasional dapat menjadi strategi yang efektif untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air pada siswa sekolah dasar, terutama di tengah arus perubahan sosial dan teknologi yang pesat (Tarigan et al., 2024). Penelitian Dewi et al. (2024) menunjukkan bahwa kegiatan berbasis budaya mampu menanamkan nilai gotong royong, kebinekaan dan kreativitas pada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan budaya, termasuk kebiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional, berpotensi menjadi media yang efisien dalam menumbuhkan sikap cinta terhadap tanah air.

SDN 3 Menganti merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan kegiatan rutin menyanyikan lagu nasional sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini dipimpin bergantian antara kelas V dan VI, diawali dengan doa bersama, pembacaan Asmaul Husna, lalu menyanyikan lagu Indonesia Raya serta Mars Jepara. Pemilihan lagu bukan hanya untuk mengenalkan peserta didik pada lagu kebangsaan nasional, tapi juga memperkuat identitas lokal Kabupaten Jepara. Hal ini sejalan dengan pendapat Eliyanti et al., (2024) bahwa integrasi budaya lokal dalam pembelajaran dapat memperkuat rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap daerah asal.

Pelaksanaan kegiatan ini juga menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi dari siswa, antusiasme, serta kendala yang muncul selama pelaksanaan memberikan gambaran penting mengenai efektivitas kegiatan ini. Beberapa peserta didik tampak bersemangat mengikuti kegiatan, namun ada pula yang belum hafal lirik atau kurang memahami makna lagu, sehingga diperlukan strategi pembiasaan yang lebih kuat dan dukungan dari lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan Abdullah (2024) yang menegaskan bahwa dukungan lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan pembentukan karakter nasionalisme melalui kegiatan rutin sekolah.

Mengacu pada latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan guna mengkaji secara mendalam peran strategis kebiasaan menyanyikan lagu pada pembentukan karakter nasionalisme dan patriotism peserta didik sekolah dasar (Maryanto & Suharto, 2023). Fokus penelitian ini meliputi proses pelaksanaan, frekuensi kegiatan, manfaat yang dirasakan peserta didik dan guru, serta dampaknya terhadap pembentukan sikap cinta tanah air. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran lagu nasional sebagai sarana pendidikan karakter di sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan design deskriptif. Metode kualitatif dipilih guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang makna, proses, dan pengalaman nyata subjek penelitian terkait dengan kebiasaan menyanyikan lagu kebangsaan sebagai sarana menanamkan rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah dasar. Menurut Waruwu (2024) salah satu tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial secara holistik dengan mengeksplorasi perspektif peserta dalam konteks alami mereka. Studi ini dilakukan di SD Negeri 3 Menganti yang berlokasi di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Teknik untuk mengumpulkan data utama dilaksanakan melalui wawancara mendalam, didukung oleh observasi terbatas dan dokumentasi yang relevan untuk memperkuat data penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument riset ini berbentuk pedoman wawancara dan lembar observasi. Analisis data dilakukan berdasarkan kerangka Miles dan Huberman (1994), mencakup tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Validitas hasil dijaga dengan triangulasi baik dari sisi sumber maupun metode (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilaksanakan terhadap guru dan peserta didik SDN 03 Menganti, kegiatan menyanyikan lagu nasional dilaksanakan pada pukul 07.00 – 07.30 sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru di depan kelas secara bersama-sama. Kegiatan ini dipimpin oleh peserta didik kelas V dan VI dengan pendampingan guru. Kegiatan ini dimulai dari pembacaan doa bersama, dilanjutkan membaca Asma'ul Husna, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Jepara secara bersama-sama. Kegiatan rutin ini dipimpin secara bergantian oleh peserta didik dari kelas V atau VI, yang sebelumnya sudah dipilih atau ditunjuk. Guru kelas mendampingi proses kegiatan sebagai pendamping, sehingga peserta didik lebih bersemangat dan teratur dalam kegiatan.

Lagu yang biasanya dinyanyikan adalah lagu kebangsaan yang berupa Indonesia Raya, dan lagu daerah berupa Mars Jepara. Tujuan dan manfaat kegiatan rutin ini dilakukan adalah untuk menanamkan sikap cinta tanah air, mengenalkan lagu kebangsaan, serta membentuk karakter nasionalisme dan kedisiplinan. Selain itu, manfaat yang dirasakan peserta didik adalah meningkatnya rasa bangga terhadap bangsa, menumbuhkan semangat kebersamaan, melatih kedisiplinan dan tanggung jawab, serta meningkatnya rasa percaya diri saat tampil bersama.

Pelaksanaan kegiatan rutin menyanyikan lagu nasional di SDN 03 Menganti memberikan dampak yang positif untuk sikap peserta didik. Dari hasil wawancara, guru menjelaskan tentang adanya perubahan perilaku yang signifikan dari peserta didik, seperti meningkatnya semangat peserta didik di pagi hari, lebih tertib dalam mengikuti kegiatan sekolah, upacara, serta aktivitas bersama lainnya. Di sisi lain, peserta didik menunjukkan peningkatan rasa hormat kepada guru dan teman sebaya, serta kepercayaan diri ketika tampil di depan umum. Kebiasaan menyanyikan lagu nasional disertai lagu daerah ini, juga menumbuhkan rasa bangga kepada bangsa dan daerah asal, sehingga memperkuat sikap cinta tanah air. Perubahan ini menunjukkan bahwa kegiatan sederhana namun rutin dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan dan membentuk karakter nasionalisme, kedisiplinan, kebersamaan, dan tanggung jawab pada peserta didik sejak dini.

Menyanyikan lagu nasional secara rutin dalam pandangan peserta didik merupakan kegiatan yang menyenangkan. Mereka berpendapat bahwa menyanyikan lagu nasional diperlukan dan membuat mereka senang dan bangga. Seluruh peserta didik yang diwawancarai menyatakan bahwa setelah melakukan kebiasaan ini, mereka menjadi lebih mengenal lagu nasional. Dalam wawancara peserta didik menyebut bahwa mereka paling menyukai lagu Indonesia Raya dengan alasan lagunya bagus dan hal itu membuat mereka bangga, serta kegiatan ini membuat mereka lebih disiplin dan kompak. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menghubungkan kegiatan rutin dengan peningkatan rasa nasionalisme dan kedisiplinan.

Kegiatan ini juga memiliki beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah masih ada beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya hafal lirik lagu, sehingga mengurangi fokus dan tidak tenang saat kegiatan berlangsung. Hal ini dapat mengurangi kekompakan serta makna yang ingin ditanamkan melalui kegiatan menyanyi bersama. Dalam mengatasi kendala tersebut, pihak sekolah melakukan beberapa upaya, antara lain menyediakan pengeras suara agar suara pemimpin kegiatan lebih jelas terdengar, menyusun jadwal kegiatan yang rutin supaya peserta didik menjadi terbiasa, serta memberikan arahan dan pembiasaan secara berkelanjutan. Guru juga harus terus membimbing peserta didik agar lebih memahami dan menghafal lirik lagu yang dinyanyikan. Upaya ini telah menunjukkan komitmen sekolah untuk memastikan kegiatan menyanyikan lagu nasional tidak hanya sebagai rutinitas, namun juga benar-benar berfungsi sebagai media pembentukan karakter cinta tanah air.

Kesimpulannya, hasil wawancara di SDN 03 Menganti menunjukkan bahwa kebiasaan menyanyikan lagu nasional dilaksanakan secara teratur dengan dukungan guru dan peserta didik. Kegiatan ini secara nyata membawa dampak positif kepada peserta didik berupa

peningkatan kebanggaan terhadap berbangsa, nilai-nilai kedisiplinan, solidaritas, dan penghayatan nilai-nilai kebangsaan.

Pembahasan

Mengacu pada hasil dari observasi dan wawancara yang dilaksanakan kepada guru dan peserta didik SDN 03 Menganti, kegiatan menyanyikan lagu nasional dilaksanakan pada pukul 07.00 – 07.30 sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru di depan kelas secara bersama-sama. Kegiatan ini dipimpin oleh peserta didik kelas V dan VI dengan pendampingan guru. Kegiatan ini dimulai dari pembacaan doa bersama, dilanjutkan membaca Asma'ul Husna, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Jepara.

Kegiatan menyanyikan lagu nasional secara rutin efektif dalam menanamkan nilai cinta tanah air. Hal tersebut tercermin dari perubahan sikap peserta didik yang menjadi lebih disiplin, percaya diri, dan menghargai simbol negara. Temuan ini linear dengan hasil dari Nurrohmah et al. (2023) yang menegaskan bahwa efektivitas lagu nasional dalam penanaman nilai-nilai kebangsaan, dan diperkuat dengan penelitian Agustin (2025) yang menekankan bahwa lagu nasional dapat memperkuat karakter nasionalisme peserta didik di tengah tantangan dari budaya terkenal dunia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa lagu nasional adalah alat yang strategis dalam menanamkan pendidikan karakter dan sikap cinta tanah air.

Pemilihan lagu Indonesia Raya dan Mars Jepara menunjukkan strategi integrasi antara identitas nasional dan lokal. Hal tersebut didukung oleh pendapat Putri et al. (2024) bahwa pembelajaran berbasis budaya lokal dapat memperkuat kebanggaan kepada daerah asal sekaligus menumbuhkan nasionalisme. Menurut Bismark et al. (2025) dalam penelitiannya turut mengungkapkan bahwasanya pembelajaran berbasis dengan budaya lokal mampu meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik, karena peserta didik belajar menghargai budaya lokal sebagai bagian dari identitas bangsa. Oleh karena itu, integrasi lagu nasional dan lokal di SDN 03 Menganti menjadi kegiatan nyata pendidikan karakter berbasis budaya.

Kegiatan rutin ini dipimpin oleh peserta didik kelas V dan VI dengan didampingi oleh guru, sehingga melatih kepemimpinan, tanggung jawab, dan partisipasi aktif. Model ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter bukan hanya diajarkan, namun juga dipraktikkan. Hal ini relevan dengan strategi pedagogis yang dikemukakan oleh Ristiani et al. (2025) yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dalam menanamkan nilai kebangsaan melalui lagu nasional. Nilai yang ditunjukkan dari kegiatan ini adalah nasionalisme, kedisiplinan, kebersamaan, dan tanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila

hususnya “iman dan akhlak mulia” serta “keragaman global” (Kemendikbudristek, 2022). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kegiatan berbasis budaya seperti menyanyikan lagu nasional dapat memperkuat identitas kebangsaan sekaligus menanamkan karakter disiplin dan kebersamaan (Jubaedah et al., 2025).

Pentingnya peran guru dalam kegiatan membiasakan kegiatan menyanyi lagu nasional juga tercermin dalam hasil penelitian Putri & Charity (2024), yang menegaskan bahwa guru memegang peranan penting dalam menerapkan kegiatan menyanyikan lagu nasional untuk meningkatkan nasionalisme peserta didik. Di SDN 03 Menganti, guru ikut serta dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik sehingga kegiatan berjalan terstruktur, sesuai dengan rekomendasi literatur yang menyatakan bahwa penjelasan makna lirik oleh guru membantu peserta didik menghayati pesan dalam lagu.

Peran nyata kegiatan ini dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air terbukti efektif. Penggunaan media berupa lagu nasional secara rutin menumbuhkan rasa nasionalisme peserta didik. Selain itu, penggabungan nyanyian lagu nasional dalam rutinitas sekolah menanamkan nilai-nilai luhur kebangsaan secara kontekstual dan menyenangkan (Naufalian et al., 2024). Sesuai dengan SDN 3 Menganti, kegiatan rutin ini membantu peserta didik menginternalisasi pesan dalam lagu, bukan hanya menghafal nada.

Terdapat kendala berupa beberapa peserta didik kurang menguasai lirik, menunjukkan perlu adanya strategi pembiasaan yang lebih kuat. Upaya sekolah seperti penggunaan pengeras suara, bimbingan rutin, serta arahan guru menjadi salah satu solusi praktis. Hal ini relevan dengan penelitian Abdullah (2024) bahwa dukungan lingkungan sekolah dapat berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter nasionalisme. Selain itu, perlunya strategi kreatif supaya peserta didik bukan hanya menyanyi tapi juga memahami makna lagu, sehingga kendala hafalan dapat diatasi dengan pendekatan reflektif.

Kegiatan rutin menyanyikan lagu nasional memiliki implikasi penting bagi pendidikan dasar. Lagu nasional dapat berperan sebagai media pembelajaran karakter yang menyenangkan dan bermakna, karena dapat menanamkan nilai kebangsaan melalui simbol budaya yang dekat dengan kehidupan peserta didik (Atminias et al., 2022). Kegiatan berintegrasi dengan budaya lokal, seperti Mars Jepara, memperkuat identitas daerah sekaligus nasional, sehingga peserta didik bukan hanya bangga terhadap bangsa namun juga terhadap daerah asalnya (Siswantara & Rintoni, 2025). Pembiasaan rutin ini juga menumbuhkan kedisiplinan, kebersamaan dan rasa cinta tanah air, sejalan dengan hasil penelitian Tarigan et al. (2024) bahwa implementasi sederhana di sekolah mampu menjadi strategi yang efektif dalam pendidikan karakter. Namun, supaya kegiatan rutin ini tidak berhenti hanya pada rutinitas formal, diperlukan strategi

pedagogis kreatif yang menekankan pemahaman makna lagu, sehingga peserta didik mampu menghayati nilai kebangsaan yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, kegiatan menyanyikan lagu nasional dan lokal dapat berperan sebagai pendekatan kontekstual yang relevan untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kebiasaan menyanyikan lagu nasional secara teratur di SDN 03 Menganti terbukti membantu menanamkan rasa cinta akan tanah air dan menanamkan rasa nasionalisme di antara peserta didik. Selain meningkatkan rasa disiplin, kebersamaan, tanggung jawab, dan rasa percaya diri, kegiatan ini menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap bangsa dan identitas lokal. Meskipun ada beberapa hambatan, seperti tidak menguasai lirik dan memahami makna lagu, kegiatan dapat berjalan lebih baik. Strategi pembiasaan, bimbingan guru, dan integrasi budaya lokal semuanya dapat membantu kegiatan berjalan lebih baik. Oleh karena itu, menyanyikan lagu nasional dapat menjadi cara sederhana tetapi strategis untuk mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar dalam menghadapi tantangan globalisasi. Namun, penelitian ini mempunyai keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu tempat dengan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisir secara luas. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan lebih banyak sekolah dengan pendekatan kuantitatif untuk dapat mengukur dampak kegiatan secara lebih objektif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi integrasi antara lagu nasional dengan bentuk budaya lokal lain, seperti permainan tradisional, cerita rakyat, atau kesenian daerah, sebagai strategi pendidikan karakter yang lebih beragam dan kontekstual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Aan Widiyono, S.pd., M.pd. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan untuk teman kelompok yang senantiasa memberikan dukungan dan Kerjasama sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar. Tidak lupa penulis menyampaikan apresiasi kepada narasumber, yaitu guru kepala sekolah, dan peserta didik SDN 03 Menganti, yang sudah meluangkan waktunya, serta memberikan informasi untuk mendukung kelancaran penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, namun sudah membantu dalam bentuk dukungan moral maupun material.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N. (2024). Peran lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di SD Rumah Sekolah Cendekia Makassar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Karakter*, 4(2), 101–109. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v4i02.5032>
- Agustin, A. H. (2025). Upaya guru pendidikan Pancasila dalam penguatan karakter nasionalisme melalui lagu nasional. *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 14(4), 6589–6600. <https://doi.org/10.58230/27454312.3151>
- Atminias, L., Widyaningrum, A., & Setianingsih, E. S. (2022). Analisis lagu nasional sebagai media pendidikan karakter di sekolah dasar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v5i1.1462>
- Bismark, Nasaruddin, & Ruslan. (2025). Peran pendidikan karakter dalam penguatan nilai kebangsaan. *JPK: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 53–58. <https://doi.org/10.56842/jpk.v2i01.465>
- Eliyanti, N. K., Septiani, L. E., Juliatni, E. K. N., & Suryani, K. (2024). Local culture-based learning in improving Indonesian literacy and literature in elementary schools. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(4), 458–462. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v12i4>
- Jubaedah, R., Dewi, D. A., & Istianti, T. (2025). Penguatan karakter siswa sekolah dasar melalui integrasi kearifan lokal dalam proses pembelajaran. *IDEGURU: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1286–1291. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1765>
- Kemendikbudristek. (2022). Peraturan pemerintah tentang dimensi, elemen, dan sub-elemen profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka (BSKAP RI, Issue 021). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Maryanto, M., & Suharto, S. (2023). Educational ideology in character building through national songs at Anak Soleh Mandiri Integrated Islamic Elementary School Banjarmasin. *Jurnal Seni Musik*, 12(1), 174–185. <https://doi.org/10.15294/jsm.v12i1.63956>
- Muslim, I., Haq, M. S., Trihantoyo, S., & Khamidi, A. (2025). Pengaruh lagu-lagu nasional terhadap nasionalisme peserta didik di Sekolah Indonesia Riyadh. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 3119–3128.
- Naufalian, H., Khoiroh, F., Lutfiyah, E., & Untari, S. (2024). Penguatan karakter cinta tanah air melalui media audio lagu nasional dan daerah pada siswa SDN 1 Summersuko. *JPMBA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 2(5), 1407–1413. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1017>
- Nurohmah, M. N., Akbar, S., & Pramono, P. (2023). Penanaman nilai karakter cinta tanah air melalui bernyanyi lagu nasional di PAUD. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 139–145. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i1.15352>
- Putri, N. S., & Charity, H. A. (2024). Peran guru dalam membiasakan menyanyikan lagu nasional sebagai upaya pembentukan nasionalisme: Studi kasus di SD Al-Islah Gunung

- Anyar Surabaya. Jurnal Pendidikan Nasional, 4, 1–7.
<https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.598>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles, dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.
<https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Ristiani, I., Sularso, S., & Chabu, M. E. (2025). Pedagogical strategy: Internalization of national songs in developing the nationalistic character of elementary school students. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(1), 49–60. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v8i1.1416>
- Rusiyono, R., & Apriani, A.-N. (2020). Pengaruh metode storytelling terhadap penanaman karakter nasionalisme pada siswa SD. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 11–19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(1\).11-19](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(1).11-19)
- S., R. F., S., R. A. Z., S., Y. P., Ananda, D. S., & Yunita, S. (2023). Peran lagu nasional dalam peningkatan karakter cinta tanah air pada anak. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4133–4140. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6422>
- Sholawati Nova, T., Monika, T., & Dewi, R. S. (2024). Upaya penanaman nilai karakter cinta tanah air di lingkungan sekolah. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 249–260. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i3.469>
- Siswantara, Y., & Rintoni. (2025). Pendidikan karakter berbasis budaya: Menyeimbangkan identitas lokal dan nasional. *Journal of Cultural and Education*, 1(2), 15–33.
- Tarigan, E. R. P., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Menumbuhkan rasa cinta tanah air pada generasi muda dalam menghadapi era masyarakat 5.0 melalui pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.121>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan, dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>